

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEGARUHI PELAKSANAAN PROGRAM
TOTAL QUALITY CONTROL (TQC) PADAPEGAWAI KANTOR BADAN
Penanggulangan BENCANA DAERAH, KABUPATEN ROKAN HULU**

Tri Puji Kurniawan¹,Heffi Christya Rahayu², Hidayat³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: tripujikurniawan@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: Heffirahayu@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: Ayat_pasie.yahoo.com

Abstract

Tri puji kurniawan. Nim 1125028. In 2015.Faktor-Factors Affecting Implementation of the Program of Total Quality Control (TQC) In Office Employee Disaster Management Agency Rokan Hulu. Main supervisor: Heffi Christya Rahayu, SE.MSi and Second Counselor: Hidayat, SE, MM.

This study aims to determine the factors that affect the implementation of the program of Total Quality Control (TQC) office employees of the district disaster management agency rokan hulu. The method in this research is the method of observation, and questionnaire, the study was conducted in June-August 2015. The sampling technique using saturated sampling of 62 people, an instrument in this research is to test the validity and reliability test, descriptive data analysis techniques kuantitataif. Results of the study respondents about the level of achievement factor disagreement very good category (90.1%), the factor used by the head pretty good category (71.6%), the factor is not interest in running the program is very good category (92%), the factor additional burden categorized as excellent (89.6%), in the category of envy factor for unfavorable attitude (68.7%), and in the absence of factor group time categorized quite good (77%).

Keywords: Total Quality Control

A. PENDAHULUAN

Good Governance pada dasarnya adalah sebuah komitmen bahwa kekuasaan tidak lagi semata-mata dimiliki atau menjadi urusan pemerintah hal ini menekankan pada pelaksanaan pemerintah secara bersama-sama oleh pemerintah dan instansi lainnya yaitu LSM, perusahaan swasta, maupun negeri.

Kemajuan Pendidikan Teknologi informasi dan peradaban mendorong masyarakat, pegawai semakin selektif untuk memilih pegawai yang bermutu baik, hal ini

menciptakan persaingan yang ketat antar organisasi atau suatu Intansi serta mendorong pegawai bekerja efektif dan efisien dengan begitu pegawai yang bekerja di intansi tersebut bermutu tinggi sehingga menghasilkan daya saing besar dikalangan organisasi atau instansi harus menerapkan sistem pengendalian mutu terpadu.

Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Rokan Hulu berupaya menciptakan aparat yang tidak bermental untuk dilayani masyarakat tapi justru akan menjadi pihak melayani masyarakat.

Dengan kesungguhan pemerintah Kabupaten Rokan Hulu melalui reformasi birokrasi, diharapkan dapat meningkatkan kinerja aparat dengan layanan prima sehingga dapat mendatangkan kepercayaan dan legitimasi dari masyarakat yang dilayani.

TQC perlu dipelajari dalam MSDM karena manusia adalah perencana dan pelaku yang paling berharga dalam mewujudkan visi dan misi dalam organisasi atau instansi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Adalah suatu kantor yang bertugas untuk melayani masyarakat dalam suatu bencana, kesiap saiaagaan personil untuk peyelamatan masyarakat dalam menyelamatkan masyarakat haruslah cermat, tepat, dan sigap. Berdasarkan ketentuan pasal 25 , UU 24 /2007, Ketentuan megenai pembentukan, Fungsi, tugas pokok, struktur organisasi dan tata kerja Badan Penanggulangan Banjir Daerah diatur dengan Perda.

Dari informasi yang didapat dari masyarakat dijelaskan bahwa pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kurangnya untuk menguasai masalah atau kejadian dilapangan misalnya terjadinya banjir pegawai BPBD lamban untuk menangani bencana tersebut sehingga masyarakat mengalami kesulitan.

Tabel 1.1
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SMA	41
2.	DIII	11
3.	SI	7
4.	S2	3
TOTAL		62

Sumber: Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah 2014

Dapat kita jelaskan bahwa tingkat pedidikan dikantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu Tingkat pendidikannya lebih banyak SMA dibandingkan tingkat sarjana atau perguruan tinggi, dari data diatas dapat dilihat bagaimana hasil dan kualitas kerja pegawai pada kantor Bencana Penanggulangan Bencana Daerah dimana mereka terjun kelapangan tidak bisa

megambil inisiatif untuk megerjakan pekerjaan sehingga pegawai tersebut menunggu perintah atasan sementara kegiatan yang ada dilapangan yang dihadapi oleh kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah masalah nyawa masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan TQC Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu diperoleh dari hasil wawancara beberapa pegawai antara lain:

1. Merasa sebagai beban tambahan setiap pegawai tidak diberi jam istirahat lembur dan gaji tambahan lembur tidak ada
2. Adanyasikap dengki sesama pegawai ada yang salah satunya dekat dengan atasan maka pegawai lain akan merasa dengki
3. Tidak berminat menjalankan program tersebut bekerja tidak serius dan sering absen.
4. Tidak adanya waktu berkelompok pegawai yang bertugas dilapangan tidak ada waktu untuk bersama-sama dengan pegawai yang ada di kantor.

Masyarakat kurang tanggap memberikan informasi terhadap bencana yang ada sehingga Badan Penanggulangan Bencana Daerah lamban memberikan informasi, Setiap pegawai dilapangan harus beradaptasi dengan masyarakat sehingga tidak merasa jenuh, masyarakat dan pegawai BPBD harus saling memberikan informasi masalah bencana yang ada, kurangnya Diklat Pegawai bagaimana menghadapi bencana yang terjadi pelatihan diadakan dalam setahun 1 kali dan tidak ada penghargaan untuk pegawai yang berprestasi dilapangan hanya mendapatkan konsumsi tanpa ada penghargaan.

Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah itu sendiri adalah sebagai penyelamat korban bencana, seperti banjir, Tanah longsor, dan bencana lainnya yang menyangkut dengan nyawa seseorang, dengan demikian BPBD haruslah sigap dalam menyelesaikan masalah tersebut karena itu menyangkut masalah keselamatan orang banyak, Badan Penanggulangan Bencana Daerah kita kenal dengan kemahirannya dalam

peyelamatan dan evakuasi korban bencana alam tersebut.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik mengambil Judul penelitian yaitu **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEGARUHI PELAKSANAAN PROGRAM TOTAL QUALITY CONTROL (TQC) Pada Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan program Total Quality Control (TQC) Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Total Quality Control (TQC) Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu

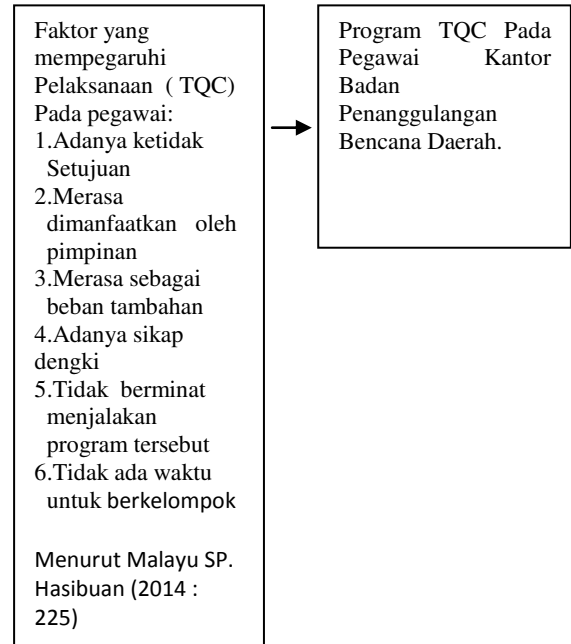
D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Instansi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi dalam penata laksanakan yang efektif tercapainya sasaran Total Quality Control (TQC) Pegawai Kantor BPBD Kabupaten Rokan Hulu atau tujuan yang telah ditetapkan.
2. Bagi Universitas
Sebagai Bahan Referensi menjadi tambahan wawasan ilmu dan dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut.
3. Bagi Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu,Sebagai bahan masukan, sehingga dapat meningkatkan Total quality sumber daya manusianya guna pencapaian program kerja yang lebih baik.
4. Peneliti dan peneliti selanjutnya
Semoga penelitian ini menjadi tambahan wawasan ilmu dan dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut.

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dalam penelitian ini untuk mengetahui Palaksanaanm Total Quality Control (TQC) Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Rokan Hulu.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

F. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kabupaten Rokan Hulu. Pasi Pengaraian. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

G. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013 : 119). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebanyak 62 orang.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik *simpling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013 : 119) yaitu sebanyak 62 orang.

H. Defenisi Operasional

Yaitu batasan untuk membatasi ruang lingkup atau pengetahuan variabel-variabel yang diamati/diteliti. Defenisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan. Notoatmodjo, (2010 : 85), pengelompokan atau pembatasan tiap ruang lingkup variabel-variabel ini juga bermanfaat untuk menjelaskan sub variabel yang akan diteliti sehingga akan mempermudah bagi peneliti dalam menentukan data dan pengolahan data-data serta mempercepat menentukan hasil dari variabel-variabel yang telah di olah dan menemukan hasil, Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

Variabel Penelitian (Total Quality Control)	Indikator
Pengendalian Mutu Terpadu atau Total Quality Control (TQC) Total Quality Control (TQC) adalah suatu sistem yang efektif untuk mengintegrasikan usaha-usaha pengembangan, pemeliharaan, dan perbaikan kualitas atau mutu dari berbagai kelompok dalam organisasi, sehingga meningkatkan produktifitas dan pelayanan ketingkat yang paling ekonomis yang menimbulkan kepuasan semua langganan. Malayu SP. Hasibuan (2014 : 222)	Faktor yang mempengaruhi TQC Pada Pegawai adalah: 1. Adanya ketidaksetujuan 2. Merasa dimanfaatkan oleh pimpinan 3. Merasa sebagai beban tambahan 4. Adanya Sikap dengki 5. Tidak berminat menjalankan program 6. Tidak ada waktu untuk berkelompok. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2014: 225)

I. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2004:137) uji Validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel. Jika nilai Sig. Uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 berarti distribusi data sampel dinyatakan Valid.

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden).

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n.

J. Uji Reabilitas

Uji reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.

Rumus untuk melakukan uji reabilitas (Sugiyono, 2011 : 207)

$$r_1 = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dimana analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data terkumpul yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Setelah itu dapat dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori perpustakaan yang ada.

K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik TCR untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tingkat Capaian Responden (TCR) suatu metode penilaian dengan cara menyusun orang yang dinilai berdasarkan peringkatnya pada berbagai sifat yang dinilai. Dalam metode penelitian ini setiap penilaian membuat sebuah "Master Scale" yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan sesuatu sifat tertentu. Untuk penggambaran suatu master scale dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3.
Kriteria Pencapaian Responden

Kriteria	Tingkat Capaian Responden (TCR)
Amat Baik	90 – 100
Baik	80 – 89
Cukup	70 – 79
Kurang Baik	55 – 69
Sangat Kurang Baik	1 – 54

Menurut Sugyono 2010:78

Sedangkan untuk menghitung tingkat capaian responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-Rata}}{\text{Skor ideal/ Maksimal}} \times 100$$

L. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS for version 18 bahwasanya analisis item tersebut dinyatakan sebagai *corrected item - total correlation* dan batas kritis untuk menunjukkan item yang valid pada umumnya adalah 0,230. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 62 orang dari populasi 62 reponden. Dalam melakukan pengukuran untuk mengetahui apakah tiap item pernyataan valid atau tidak maka dapat kita lihat pada *r* table yaitu sebesar 3,44 dan bandingkan dengan *r* hitung dari hasil perhitungan SPSS apakah item-item tersebut valid atau tidak.

Pengukuran dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 62 pegawai kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu di dapatkan item pernyataan data dari reponden yang telah di olah menggunakan program SPSS versi 18 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas SPSS

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,348	0,344	Valid
Pernyataan 2	0,367	0,344	Valid
Pernyataan 3	0,410	0,344	Valid
Pernyataan 4	0,392	0,344	Valid
Pernyataan 5	0,353	0,344	Valid
Pernyataan 6	0,469	0,344	Valid
Pertayaan 7	0,380	0,344	Valid
Pernyataan 8	0,358	0,344	Valid
Pernyataan 9	0,370	0,344	Valid
Pertanyaan 10	0,378	0,344	Valid
Pernyataan 11	0,529	0,344	Valid
Pernyataan 12	0,461	0,344	Valid
Pernyataan 13	0,386	0,344	Valid
Pernyataan 14	0,481	0,344	Valid
Pernyataan 15	0,389	0,344	Valid
Pernyataan 16	0,382	0,344	Valid
Pernyataan 17	0,398	0,344	Valid
Pernyataan 18	0,499	0,344	Valid
Pernyataan 19	0,360	0,344	Valid
Pernyataan 20	0,465	0,344	Valid
Pernyataan 21	0,344	0,344	Valid
Pernyataan 22	0,397	0,344	Valid
Pernyataan 23	0,378	0,344	Valid
Pernyataan 24	0,373	0,344	Valid

Sumber:Olahan data 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel untuk setiap item pernyataan yang diajukan kepada responden. Sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka data

kuisisioner dikatakan valid sebab item pernyataan sudah diatas 0,344

M. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja, fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *alpha cronbach''s* dan dinyatakan reliabel bila @ *cronbach''s* > 0,60.

Tabel 4.5
Summary processing

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

Sumber:Olahan data 2015

Tabel 4.6
Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	24

Sumber:Olahan data 2015

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas maka dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan memiliki *Cronbach'' alpha* diatas 0,60 menunjukkan seberapa konsisten suatu insrumen pengukuran mengukur suatu konsep tertentu sehingga dapat digunakan untuk analisis lanjut.

N. Hasil Tingkat Capaian Responden

$$\text{TCR} = \frac{\text{Skor Rata-Rata}}{\text{Skor ideal/ Maksim}} \times 100$$

No Item	Kriteria Pernyataan										N	Skor Total	Rata- rata	TCR	Ket
	SS F	%	S F	%	CS F	%	KS F	%	TS F	%					
1.	56	280	6	24	0	0	0	0	0	0	62	304	4,9	98	Sangat Baik
2.	37	185	5	20	20	60	0	0	0	0	62	265	4,2	85,4	Baik
3.	21	105	30	120	10	30	0	0	0	0	62	255	4,1	82,2	Baik
4.	46	230	16	64	0	0	0	0	0	0	62	294	4,7	94,8	Sangat Baik
5.	21	105	12	48	10	30	19	38	0	0	62	221	3,5	70	Cukup Baik
6.	60	300	2	8	0	0	0	0	0	0	62	308	4,9	98	Sangat Baik
7.	6	30	8	32	15	45	6	12	27	27	62	146	2,3	46	Kurang Baik
8.	18	90	27	108	12	36	3	6	1	1	62	241	3,8	76	Cukup Baik
9.	51	155	11	44	0	0	0	0	0	0	62	299	4,8	96	Sangat Baik
10.	48	240	6	24	0	0	0	0	0	0	62	288	4,6	92	Sangat Baik
11.	39	195	8	32	3	9	12	24	0	0	62	260	4,1	83	Sangat Baik
12.	39	195	8	32	3	9	12	36	0	0	62	272	4,3	87,7	Baik
13.	16	80	12	48	10	30	10	20	14	14	62	192	3,9	61	Baik
14.	8	40	11	44	16	48	12	24	15	15	62	171	2,7	54	kurang Baik
15.	16	80	18	72	20	60	8	16	0	0	62	228	3,6	73	Baik
16.	34	170	14	56	13	39	1	2	0	0	62	267	4,3	86	Baik
17.	56	280	6	24	0	0	0	0	0	0	62	304	4,9	98	Sangat Baik
18.	47	235	3	12	2	6	3	6	7	7	62	266	4,2	85	Sangat Baik
19.	52	260	8	32	2	6	0	0	0	0	62	298	4,8	96	Sangat Baik
20.	50	250	8	16	4	12	0	0	0	0	62	275	4,4	89	Baik
21.	33	165	4	16	7	21	11	22	7	7	62	231	3,7	74	Baik
22.	42	210	6	24	3	9	4	8	7	7	62	258	4,1	83	Sangat
23.	29	145	9	36	11	33	7	14	6	6	62	234	3,7	74	Baik
24.	29	145	9	36	11	13	7	14	6	6	62	234	3,7	75	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata													4,1	80,2	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor adanya ketidak setujuan yang mempengaruhi pelaksanaan program total quality control pada pegawai kantor Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu adalah Tingkat Capaian Respondennya berada 90 (90,1%) berarti faktor tidak setujuan berada dalam kategori Sangat Baik, diketahui bahwa faktor dimanfaatkan yang mempengaruhi pelaksanaan program total quality control pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu adalah Tingkat Capaian Respondennya berada diatas 70 (71,6%) berarti faktor dimanfaatkan berada dalam kategori cukup Baik, diketahui bahwa faktor Beban yang mempengaruhi pelaksanaan program total quality control pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu adalah Tingkat Capaian Respondennya berada diatas 80 (89,6%) berarti faktor beban berada dalam kategori Sangat Baik, diketahui bahwa Faktor Tidak minat yang mempengaruhi pelaksanaan program total quality control pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu adalah Tingkat Capaian Respondennya berada diatas 90 (92%) berarti faktor tidak berminat berada dalam kategori Sangat Baik, diketahui bahwa Faktor dengki tidak mempengaruhi pelaksanaan program total quality control pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu adalah Tingkat Capaian Respondennya berada diatas 60 (68,7%) berarti faktor dengki berada dalam kategori kurang Baik, diketahui bahwa faktor tidak ada waktu yang mempengaruhi pelaksanaan total quality control pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu adalah Tingkat Capaian Respondennya berada 70 (77%) berarti faktor tidak ada waktu berada dalam kategori Cukup Baik. Dari hasil keseluruhan factor-faktor diatas berpengaruh sebesar 80,2% dan berkatagori sangat baik.

O. PEMBAHASAN

Dapat disimpulkan bahwa faktor adanya ketidaksetujuan, merasa sebagai beban tambahan, tidak berminat menjalankan program, dan tidak ada waktu untuk berkelompok, faktor merasa dimanfaatkan oleh pimpinan berpengaruh terhadap pelaksanaan *Total Quality Control* pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan dan faktor

adanya sikap dengki tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan program *Total Quality Control* pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu. Jadi dapat kita lihat pada hasil perhitungan TCR bahwa faktor adanya ketidak setujuan berpengaruh sebesar 90,1% berkategori sangat baik, merasa sebagai beban tambahan berpengaruh sebesar 89,6% berkategori sangat baik, tidak berminat menjalankan program berpengaruh sebesar 92% berkategori sangat baik, tidak ada waktu untuk berkelompok berpengaruh sebesar 77% berkategori cukup baik dan faktor merasa dimanfaatkan oleh pimpinan mempengaruhi sebesar 71,6% berkategori cukup baik , sedangkan adanya sikap dengki sebesar 68,7% berkategori kurang baik dan tidak berpengaruh signifikan. Pada item pernyataan nomor 5 pada kusioner tentang gaji pegawai yang tidak dibayarkan tepat waktu berkategori cukup baik (70%), pada item pernyataan nomor 7 tentang pekerjaan yang tidak dihargai berkategori kurang baik (46%), pada item pernyataan nomor 8 tentang pegawai yang lembur tanpa gaji tambahan berkategori cukup baik (76%), dan pada item pernyataan nomor 14 berkategori kurang baik (54%). Dari hasil uji reliabilitas maka dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan memiliki *Cronbach" alpha* diatas standar menunjukkan seberapa konsisten suatu instrumen pengukuran mengukur suatu konsep tertentu sehingga dapat digunakan untuk analisis lanjutan. dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk setiap item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka data kuisisioner dikatakan valid sebab item pernyataan sudah diatas standar pengukuran.

P. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pegawai sangat berperan penting dalam pelaksanaan program TQC dikantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu.
2. Bahwa faktor adanya ketidak setujuan , merasa sebagai beban tambahan, tidak

berminat menjalankan program, dan tidak ada waktu untuk berkelompok, dan faktor merasa dimanfaatkan oleh pimpinan berpengaruh terhadap pelaksanaan total quality control pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu.

3. Faktor adanya sikap dengki tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan program total quality control pada pegawai BPBD Kabupaten Rokan Hulu.

Q. Saran

1. Disarankan kepada pimpinan Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu agar menjalankan Pelaksanaan Program Total Quality Control sehingga para bawahan atau pegawainya dapat bekerja dengan baik.
2. Disarankan kepada pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah agar melaksanakan Program Total Quality Control dengan maksimal sehingga hasil kerjanya bagus dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Algipari.2009. *Analisis Pengaruh Implementasi Total Quality Control Terhadap Kualitas Pelayanan Di PLN Surakarta*.
- Jurnal Ridwan.2012. *Pengaruh Quality Control Terhadap Produk Cacat Pada Perusahaan Penggilingan Padi Tasikmalaya*.
- Jurnal Sultopo.2011. *Pengaruh Quality Control Terhadap Loyalitas Pada Produk Oli*.
- Malayu S.P. Hasibuan.2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Notoatmodjo.S.2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasal UU 24/2007 *Perintah Tugas Dan Pengaktifan Anggota*.
- Perda *Tentang Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012*.

- Rivai Veithzal & Ella Jauvani Sagala.2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Setiadi. Nugroho J. 2013. *Perilaku Konsumen Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Karisma Putra Utama
- SK Dan Absen. 2014. *Pegawai Kantor Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah: Kabupaten Rokan Hulu*
- Subagyo. J. Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, Jakarta: PT. Bhineka Cipta
- Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: ALFABETA
- Sondang P. Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian. 2006. *Kiat-Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta